

BAB V

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang melalui data rekam medis pasien tumor regio kepala periode Januari 2009-Desember 2010 didapatkan 2.207 kasus, 734 kasus pasien tumor regio kepala yang dilakukan pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), 1.350 kasus yang hanya dilakukan pemeriksaan histopatologi dan 123 kasus pasien tumor regio kepala yang dilakukan pemeriksaan FNAB dan dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil biopsi terbuka atau operasi.

5.1 Kesesuaian Diagnosa FNAB dan Histopatologi pada Pasien Tumor Regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode 2009 – 2010.

Tabel Hasil Uji diagnostik

Tabel 5.a Perbandingan pemeriksaan FNAB terhadap Histopatologi

FNAB	HISTOPATOLOGI		Jumlah
	Ganas	Jinak	
Ganas	(<i>True Positive</i>) A 38	(<i>False Positive</i>) B 10	48
Jinak	(<i>False Negative</i>) C 12	(<i>True Negative</i>) D 63	75
Jumlah	50	73	Total : 123

Hasil perbandingan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) dengan standar baku emasnya yaitu Histopatologi dari 123 kasus pasien tumor regio

kepala, didapatkan 38 kasus *true positive* dan 63 kasus *true negative*, serta didapatkan 10 kasus *false positive* dan 12 kasus *false negative*.

Dari hasil di atas, maka hasil uji sensitifitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), adalah sebagai berikut :

$$\text{Sensitivitas} : A/(A+C) = 38/(38+12) = 76,0\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 76,0 % untuk mendiagnosis secara benar pada jenis tumor yang ganas, dengan hasil tesnya positif berarti memang ganas.

Hasil uji spesifisitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Spesifisitas} : D/(B+D) = 63/(63+10) = 86,3\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 86,3 % untuk mendiagnosis dengan benar pada jenis tumor yang jinak berarti hasil tesnya negatif dan memang jinak.

Hasil uji nilai prediksi positif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Positif} : A/(A+B) = 38/(38+10) = 79,16\%$$

Artinya kemungkinannya mencapai 79,16 % bahwa orang dengan hasil tes positif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar memiliki kondisi yang diuji.

Hasil uji nilai prediksi negatif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Negatif} : D/(C+D) = 63/(12+63) = 84,0\%$$

Artinya kemungkinannya mencapai 84,0 % bahwa orang dengan hasil tes negatif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar tidak memiliki kondisi yang diuji.

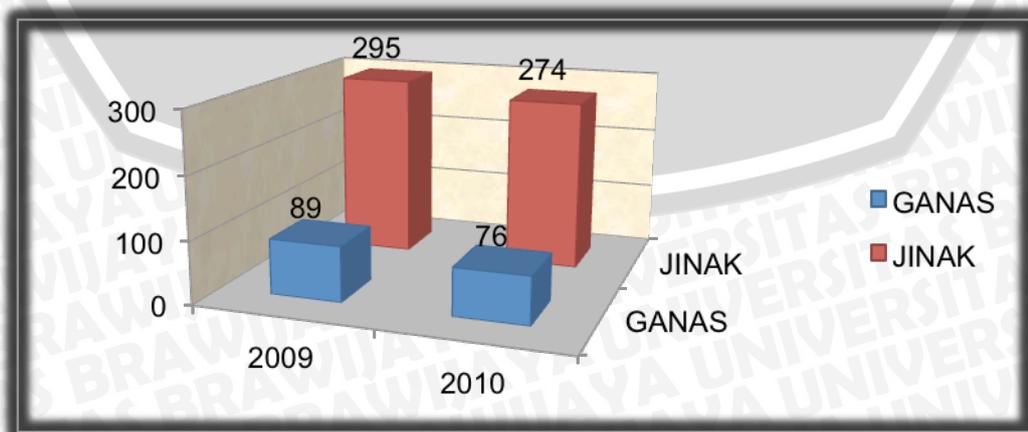
Hasil uji akurasi diagnosa dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Akurasi Diagnostik} : (A+D)/(A+B+C+D) = 82,11 \%$$

Tingkat akurasi penggunaan pemeriksaan FNAB dalam memprediksikan hasil diagnosa sitologi pada pasien tumor regio kepala tersebut benar sesuai dengan kondisi pasien yang sebenarnya mencapai 82,11 %.

5.2 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Regio Kepala Yang Diperiksa FNAB di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009-Desember 2010

Berdasarkan data rekam medis pasien FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) yang dikumpulkan selama periode Januari 2009-Desember 2010 di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan 734 orang pasien yang didiagnosa klinis tumor regio kepala dan dilakukan diagnosa melalui pemeriksaan FNAB.

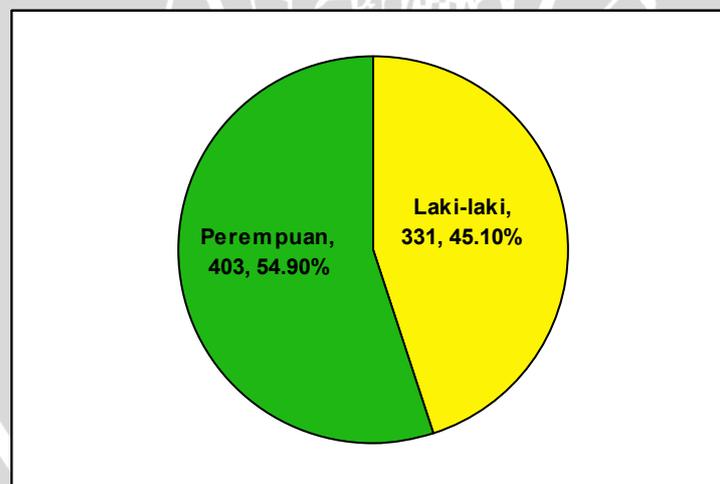


Gambar 5.1 Distribusi Jumlah Kasus tumor regio kepala yang dilakukan pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang (RSSA) Periode tahun 2009-2010.

Pada Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa distribusi untuk kasus tumor regio kepala yang dilakukan pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang (RSSA) terbanyak adalah pada tahun 2009. Didapatkan pula pada periode tahun 2009 – 2010 kasus tumor regio kepala paling sering adalah tumor yang bersifat jinak.

5.3 Deskripsi Karakteristik Pasien Tumor Regio Kepala Yang Diperiksa FNAB

5.3.1 Jenis Kelamin Pasien Tumor Regio kepala



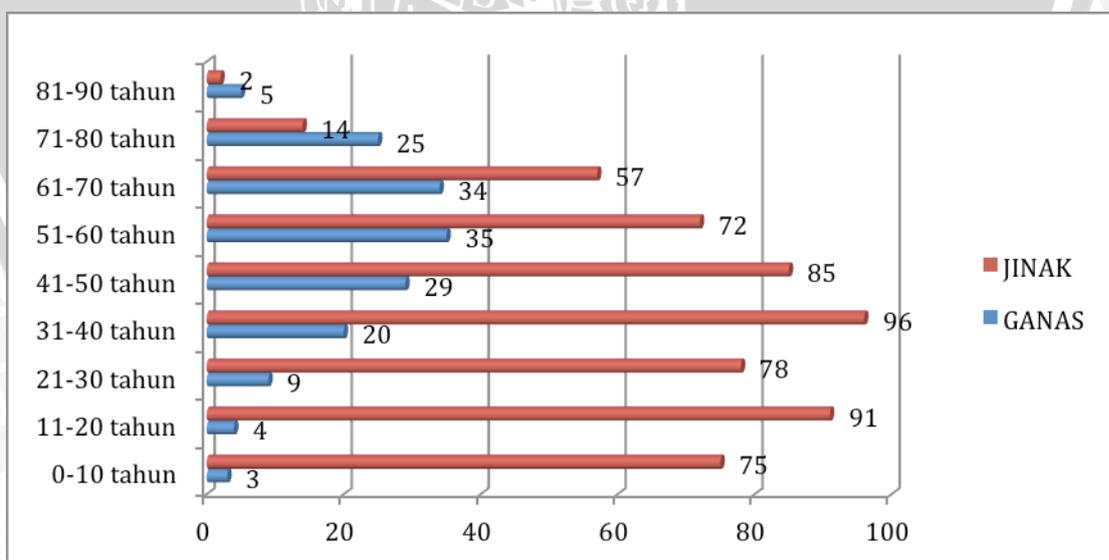
Gambar 5.2 Proporsi Pasien tumor regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi RSSA Menurut Jenis Kelamin pada Periode tahun 2009-2010.

Pada pasien tumor regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009-Juni 2011 diperoleh data bahwa pasien tumor regio kepala paling banyak berjenis kelamin

perempuan. Dari data tersebut didapatkan pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 403 orang atau sebesar 54.90% dan pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 331 orang atau sebesar 45.1 % (lihat pada Gambar 5.2).

5.3.2 Usia Pasien Tumor Regio kepala

Distribusi usia pasien tumor pada regio kepala yang dilihat dari status pasien di Instalasi Patologi Anatomi RSSA sangat variatif, dimulai dari usia pasien yang paling muda adalah 5,5 bulan hingga usia pasien yang paling tua adalah 85 tahun. Berdasarkan rentang usia, pasien tumor regio kepala yang terbanyak adalah pada kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 116 orang dengan presentase 15.8 %. Pasien dengan tumor jinak terbanyak pada rentang usia 31-40 tahun dengan jumlah 96 orang, sedangkan pasien dengan tumor ganas berada pada rentang usia 51-60 tahun dengan jumlah 35 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.3.



Gambar 5.3 Distribusi Pasien Tumor Regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Usia Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

5.3.3 Kota Asal atau Tempat Tinggal Pasien Yang Melakukan FNAB Tumor

Regio Kepala

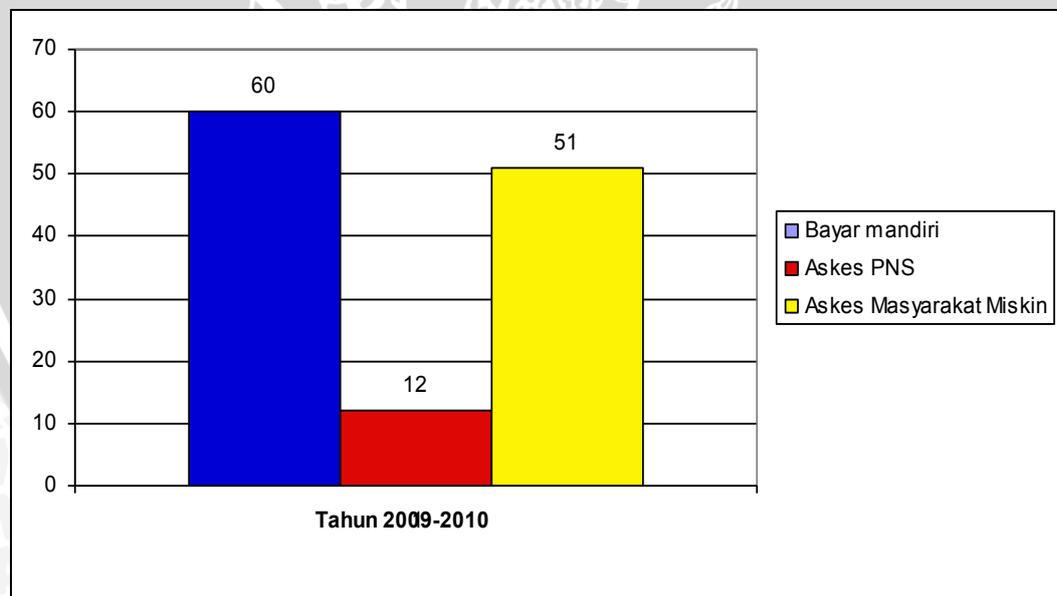
Dari data yang diperoleh melalui rekam medis pasien tumor pada regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar periode Januari 2009-Desember 2010 diketahui bahwa pasien berasal dari berbagai daerah di wilayah Jawa Timur. Sebagian besar berasal dari daerah Malang yaitu sebanyak 495 orang (67.4 %). Pasien tumor regio kepala lainnya berasal dari berbagai daerah di luar Malang yaitu Pasuruan, Blitar, lawang, Probolinggo, Trenggalek, Batu, Tulung Agung, Situbondo, Lumajang, Kediri, Bojonegoro, Nganjuk, Banyuwangi, Magetan, Ponorogo, Mojokerto, dan Sidoarjo.

Tabel 5.b Kota Asal Pasien yang Melakukan FNAB Tumor Regio Kepala di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Kota	Frekuensi	Presentase (%)
Malang	495	67.4%
Pasuruan	107	14.6%
Blitar	48	6.5%
Lawang	16	2.2%
Probolinggo	18	2.5%
Trenggalek	11	1.5%
Batu	15	2.0%
Tulungagung	12	1.6%
Situbondo	1	0.1%
Lumajang	1	0.1%
Kediri	1	0.1%
Bojonegoro	1	0.1%
Nganjuk	1	0.1%
Banyuwangi	3	0.4%
Magetan	1	0.1%
Ponorogo	1	0.1%
Mojokerto	1	0.1%
Sidoarjo	1	0.1%
Jumlah	734	100.0%

5.3.4 Jenis Pembayaran Pasien Tumor Regio kepala

Melalui data rekam medik pasien tumor regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar dapat diketahui juga jenis pembayaran pasien tumor pada regio kepala melalui cara pembayaran yang dilakukan oleh pasien tersebut. Untuk mengetahui status sosial pasien dilakukan pengambilan data sebanyak 123 data yang merupakan data pasien yang melakukan pemeriksaan FNAB dilanjutkan Histo-PA. Hal tersebut dikarenakan pada data FNAB tidak terdapat keterangan mengenai cara pembayaran, namun hanya pada data pasien yang melakukan histopatologi. Didapatkan bahwa pada tahun 2009-2010, lebih banyak pasien yang membayar secara mandiri yaitu sebanyak 60 orang (48.8%), 51 orang membayar dengan ASKES masyarakat miskin (41.5%), sedangkan 12 orang lainnya membayar dengan askes PNS (9.8%).



Gambar 5.4 Jenis Pembayaran Pasien Tumor Regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Usia Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

5.4 Lokasi Terjadinya Tumor Regio kepala Yang diperiksa FNAB

Melalui data rekam medis pasien tumor pada regio kepala, diketahui bahwa tumor terjadi di berbagai regio yang ada di regio kepala. Regio submandibulla yang menjadi tempat terbanyak terjadinya tumor yaitu 11.7 %. Sedangkan di regio kepala yang paling sedikit terjadi tumor yaitu di regio maxilla dengan jumlah kasus 3 orang dan presentase sebesar 0.4 %.

Tabel 5.c Lokasi Terjadinya Tumor Pada Regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Lokasi	Frekuensi	Presentase
Auricula	44	6.0%
Buccal	49	6.7%
Frontal	21	2.9%
Ginggiva	62	8.4%
Labia	28	3.8%
Lidah	66	9.0%
Mandibulla	52	7.1%
Maxilla	3	0.4%
Nasalis	51	6.9%
Occipital	19	2.6%
Oris	12	1.6%
Palatum	39	5.3%
Parietal	12	1.6%
Pre Auricula	26	3.5%
Retro Auricula	45	6.1%
Submandibulla	86	11.7%
submentalis	10	1.4%
Temporal	6	0.8%
Tonsil	28	3.8%
Wajah	68	9.3%
Mentalis	7	1.0%
Jumlah	734	100.0%

Sedangkan berdasarkan ganas atau jinaknya dari Diagnosa FNAB Pasien Tumor Regio kepala, dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 5.d Lokasi Berdasarkan Ganas dan Jinak Terjadinya Tumor Pada Regio Kepala di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Lokasi	Ganas/Jinak FNAB		Total
	Ganas	Jinak	
Auricula	8	36	44
Buccal	9	41	50
Frontal	10	11	21
Ginggiva	7	55	62
Labia	2	26	28
Lingua	12	54	66
Mandibulla	9	43	52
Maxilla	0	3	3
Mentalis	0	7	7
Nasalis	17	34	51
Occipital	4	14	18
Oris	2	10	12
Palatum	17	22	39
Parietal	8	4	12
Pre Auricula	1	25	26
Retro Auricula	2	43	45
Submandibulla	9	77	86
Submentale	2	8	10
Temporal	2	4	6
Tonsil	12	16	28
Wajah	32	36	68
TOTAL	165	569	734

Berdasarkan table di atas dapat diketahui dari 163 jumlah pasien yang menderita tumor regio kepala yang bersifat ganas paling banyak dialami dibagian wajah yaitu sebanyak 32 pasien, sedangkan dari 571 jumlah pasien yang menderita tumor regio kepala yang bersifat jinak paling banyak dialami dibagian submandibulla yaitu sebanyak 77 pasien.

5.5 Jenis Diagnosa FNAB Pasien Tumor Regio Kepala

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien tumor regio kepala yang diperoleh di Instalasi Patologi Anatomi RSSA periode Januari 2009 hingga Desember 2010, berikut jenis diagnosa tumor yang terbagi menjadi tumor epitelial dan tumor mesenchymal. Didapatkan 253 kasus tumor epitelial yang terdiri dari 50 tumor epitelial yang bersifat non-neoplasma, 80 tumor epitelial yang bersifat jinak dan 123 tumor kulit yang bersifat ganas. Pada tumor mesenchymal ditemukan 481 kasus yang terdiri dari 331 kasus tumor mesenchymal yang bersifat non-neoplasma, 108 kasus tumor mesenchymal yang bersifat jinak dan 42 kasus tumor mesenchymal yang bersifat ganas. Klasifikasi kesimpulan tumor regio kepala dapat dilihat pada Tabel 5.e

Tabel 5.e Klasifikasi Diagnosa Tumor Regio kepala Pada pasien Yang Diperiksa FNAB di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

TUMOR EPITHELIAL	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Neoplasma Jinak		
Adenoma Kelenjar Liur	6	2,37
Lymphangioma	1	0,39
Pleomorphic Adenoma	2	0,79
Nevus Pigmentosus	14	5,53
Papilloma	29	11,46
Benign Epithelial Tumor	1	0,39
Trico Epithelioma	1	0,39
Adenoma Adnexa Kulit	2	0,79
Ameloblastoma	22	8,69
Cylindrioma	2	0,79

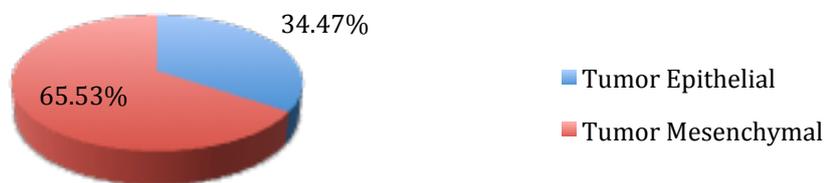
Neoplasma Ganas		
Follicular Carcinoma	3	1,18
Papillary Carcinoma	1	0,39
Basalioma	36	14,23
Epidermoid Carcinoma	27	10,67
Melanoma Maligna	5	1,97
Squamous Cell Carcinoma	15	5,92
Adeno Carcinoma	8	3,16
Malignant Trico Epitheloid	1	0,39
Undifferentiated Carcinoma	23	9,09
Clear Cell Tumor	1	0,39
Sebaceous Carcinoma	1	0,39
Small Cell Carcinoma	2	0,79
Non-Neoplasma		
Epidermal Cyst	14	5,53
Leukoplakia	6	2,37
Polip	4	1,58
Epitheliomatosis Hyperplasia	8	3,16
Erythroplakia	1	0,39
Keloid	2	0,79
Keratosis Seborrhoic	4	1,58
Pseudo Tumor	2	0,79
Verucca	2	0,79
Ulcus	7	2,76
TOTAL	253	100%

TUMOR MESENCHYMAL	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Neoplasma Jinak		
Fibroma	23	4,78
Hemangioma	10	2,08
Lipoma	11	2,28
Benign Mixed Tumor	27	4,99
Benign Cystic Tumor	23	4,78
Benign Fibrous Hystiocytoma	6	1,24
Benign Mesenchymal Tumor	4	0,83
Fibrolipoma	4	0,83

Neoplasma Ganas		
Hodgkin Lymphoma	5	1,04
Large Cell Lymphoma	4	0,83
Non-Hodgkin Lymphoma	18	3,74
Plasicytoma	1	0,20
Fibrosarcoma	3	0,62
Malignant Fibrous Hystiocytoma	3	0,62
Malignant Small Round	1	0,20
Mesenchymal Chondro Sarcoma	3	0,62
Malignant Mixed Tumor	4	0,83
Non-Neoplasma		
Rentiontion Cyst		
Follicular Hyperplasia	19	3,95
Lymphadenitis Chronic Non Spesifik	10	2,08
Lymphadenitis Chronic Spesifik (Tuberculosis)	60	12,47
Sialadenitis Chronic	25	5,19
Dentigerous Cyst	11	2,28
Hyperplasia Kelenjar Liur	4	0,83
Fibrous Hyperplasia	1	0,20
Radicular Cyst	1	0,20
Granuloma	1	0,20
Abcess	22	4,57
Atheroma	20	4,15
Hematoma	27	5,61
Proses Radang Kronik Non Spesifik	5	1,04
Proses Tuberculosis	66	13,72
Oedema	10	2,08
Nevus Sebaceous	2	0,41
Tonsilitis	1	0,20
Topus Asam Urat	9	1,87
Epulis Fibromatosa	1	0,20
Epulis Granulomatosa	25	5,19
Ranula	8	1,66
Giant Cell Tumor	2	0,41
	1	0,20
TOTAL	481	100%

Melalui klasifikasi tumor yang terjadi pada regio kepala di Instalasi Patologi Anatomi RSSA Malang periode Januari 2009-Desember 2010 dapat dilihat jumlah kasus pasien tumor berdasarkan jenis tumornya yang paling banyak terjadi yaitu tumor mesenchymal dengan jumlah 481 kasus dengan presentase sebesar 65,53%. Sedangkan tumor epithelial pada regio kepala terjadi sebanyak 253 kasus dengan presentase 34,47%. (lihat Gambar 5.5)

Jenis Tumor Regio Kepala



Gambar 5.5 Jenis Tumor Regio Kepala Yang Diperiksa FNAB di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

